

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini mempelajari penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk dijadikan landasan dan sebagai pendukung penelitian ini. Penelitian yang sebelumnya dilakukan dan dianggap relevan serta mampu mendukung penelitian ini, diantaranya adalah:

1. **Ni Komang Yuni Permadi, I Gusti Ayu Purnamawati dan Edy Sujana (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses data sekunder berupa laporan keuangan auditan, *annual report* yang diperoleh melalui homepage Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan, *annual report* yang diperoleh melalui situs homepage Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Debt to equity ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kualitas auditor secara persial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Reputasi penjamin emisi (*Underwriter*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Jenis penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.
- b. Teknik pengujian hipotesis penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.
- c. Teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Populasi pada penelitian terdahulu, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2015. Namun,

penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.

- b. Variabel independen pada penelitian terdahulu, yaitu faktor keuangan dan non keuangan periode 2013 sampai 2015. Sedangkan penelitian ini *profitabilitas*, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan kepemilikan publik periode 2012 sampai 2016.

2. Adlina Nindra Hapsari, Negina Kencono Putri, dan Triani Arofah (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan opini auditor terhadap lag laporan audit pada perusahaan batubara sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *purposive sampling* yang digunakan sebagai metode penelitian. Jumlah objek penelitian adalah delapan belas dari dua puluh dua perusahaan tergolong dari periode 2012 sampai dengan 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* dan opini auditor berpengaruh terhadap lag laporan audit, sedangkan *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap lag laporan audit.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Penelitian yang dilakukan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.
- b. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Teknik pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.
- b. Populasi penelitian terdahulu menggunakan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2014, namun pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.
- c. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu, yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan opini auditor periode 2012 sampai 2014. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan kepemilikan publik periode 2012 sampai 2016.

3. Jovi Aryadi Joened dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris, komisaris independen, opini auditor, profitabilitas, dan reputasi auditor pada *timeliness of financial reporting*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai metode penentuan sampel. Jumlah sample yang digunakan penelitian ini empat ratus empat perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Data yang diperoleh merupakan data yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Metode penentuan sampel pada penelitian ini yaitu purposive sampling, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (sugiyono, 2013 : 122).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh pada *timeliness of financial reporting*. Ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan pada *timeliness of financial reporting* seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan pada *timeliness of financial reporting* seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia 2013. Opini auditor berpengaruh negatif dan signifikan pada *timeliness of financial reporting* seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan pada *timeliness of financial reporting* seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.
- b. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Populasi penelitian terdahulu menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.

- b. Teknik pengujian hipotesis penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.
- c. Variabel independen pada penelitian terdahulu, yaitu ukuran dewan komisaris, opini auditor, profitabilitas, reputasi auditor, dan komisaris independen periode 2013. Sedangkan penelitian ini variabelnya profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan kepemilikan publik periode 2012 sampai 2016.

4. **Lathiefatunnisa Nur Islam Fuad (2015)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan pihak eksternal terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2013, sejumlah 90 perusahaan sehingga sampel penelitian ini sebanyak 180 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistic. Variabel independen yang digunakan yaitu solvabilitas yang diproksi oleh *Debt to Equity Ratio*, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset, dan kepemilikan pihak eksternal diukur dengan melihat nilai saham terbesar yang dimiliki oleh pihak eksternal. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan pihak eksternal (kepemilikan publik), dan ukuran perusahaan

tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Jenis penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.
- b. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.
- c. Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu analisis regresi logistik.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Populasi penelitian terdahulu menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2013, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.
- b. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu yaitu kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan solvabilitas periode 2012 sampai 2013. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan kepemilikan publik periode 2012 sampai 2016.

5. **Rakhmi Ridhawati dan Fitriadi (2015)**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel pada penelitian ini adalah tiga puluh perusahaan property yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2008 sampai 2009. Pemilihan sampel yang akan diuji dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu metode pemilihan sampling yang didasarkan pada beberapa kriteria tertentu penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang di proksi dengan ROA (return on assets) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Opini auditor dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Teknik pengujian hipotesis penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.
- b. Teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Populasi pada penelitian terdahulu, yaitu perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai 2009.

Sedangkan penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.

- b. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan profitabilitas, opini auditor, dan ukuran perusahaan pada periode 2008 sampai 2009, sedangkan penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan kepemilikan publik pada periode 2012 sampai 2016.
- c. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian asosiatif, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

6. Ni Nyoman Anggar Seni dan I Made Mertha (2015)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, kualitas auditor, dan kesulitan keuangan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai 2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan tahunan perusahaan. Pemilihan sampel adalah dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu. Teknik analisis menggunakan analisis logistik biner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan waktu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai 2012. Kualitas auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan waktu.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Teknik pengujian hipotesis pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.
- b. Teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.
- c. Jenis penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Populasi penelitian terdahulu, yaitu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai 2012. Namun, penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.
- b. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu, yaitu manajemen laba, kualitas auditor, dan leverage periode 2010 sampai 2012. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan kepemilikan publik periode 2012 sampai 2016.

7. Suci Hastutik (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Penelitian ini mencakup perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai 2013. Perusahaan yang bergerak pada sektor jasa keuangan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2011, 2012 dan 2013. Jumlah perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI antara tahun 2011 sampai 2013 adalah tujuh puluh empat perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai 2013. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai 2013. Struktur kepemilikan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai 2013. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai 2013. Opini audit berpengaruh positif dan signifikan

terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai 2013.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Penelitian yang dilakukan pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian asosiatif, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.
- b. Populasi pada penelitian terdahulu, yaitu perusahaan sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2013. Sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.
- c. Teknik pengujian hipotesis penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.
- d. Variabel independen pada penelitian terdahulu, yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini audit periode 2011 sampai 2013. Sedangkan penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan kepemilikan publik periode 2012 sampai 2016.

8. Evi Deliana Prastiwi, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor finansial perusahaan yang terdiri dari profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2008 sampai 2012. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah sembilan perusahaan dengan pengamatan selama lima tahun, sehingga sampel yang terpilih sebanyak empat puluh lima observasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan, *annual report* yang diperoleh dari situs homepage Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksi dengan ROA (return on asset) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Likuiditas yang diproksi dengan CR (current ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Memiliki topik yang sama, yaitu melakukan penelitian mengenai *profitabilitas* dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Jenis penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

- c. Teknik pengujian hipotesis penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.
- d. Teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Populasi pada penelitian terdahulu, yaitu perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai 2012. Sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.
- b. Variabel independennya pada penelitian terdahulu menggunakan profitabilitas dan likuiditas periode 2008 sampai 2012, sedangkan penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan kepemilikan publik periode 2012 sampai 2016.

9. Jumratul Haryani dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, penerapan *International Financial Reporting Standards* dan kepemilikan publik pada *audit delay*. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai 2011. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak dua puluh delapan perusahaan dengan total pengamatan empat tahun sehingga jumlah sampel sebanyak seratus dua belas.

Teknik analisis data dan pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 15. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh pada *audit delay*. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan penerapan *International Financial Reporting Standards* tidak berpengaruh pada *audit delay*.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dan penelitian ini sama menggunakan teknik *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Populasi pada penelitian terdahulu, yaitu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai 2011. Namun, penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.
- b. Jenis penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan asosiatif kausalitas, namun pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.
- c. Jenis hipotesis pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda, namun pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.
- d. Variabel independen pada penelitian terdahulu, yaitu komite audit, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan penerapan *International*

Financial Reporting Standards periode 2008 sampai 2011. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan kepemilikan publik periode 2012 sampai 2016.

10. Umi Murtini dan Yusefin Puspa Tirtaningrum (2014)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengujian menggunakan analisis regresi logistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder metode pengambilan sampel dengan purposive sampling dengan kriteria: 1) perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut-turut pada tahun 2005, 2006, 2007, dan 2008. 2) tanggal publikasi laporan keuangan per 31 Desember. 3) laporan keuangan publikasi tahunan (*annual report*) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan reputasi KAP yang tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

- b. Teknik pengujian hipotesis penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.
- c. Teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Populasi pada penelitian terdahulu, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 sampai 2008. Namun, penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.
- b. Variabel independen pada penelitian terdahulu, yaitu profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP periode 2005 sampai 2008. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan kepemilikan publik periode 2012 sampai 2016.

11. Merlina Toding dan Made Gede Wirakusuma (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai 2010, sejumlah 88 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan analisis regresi berganda.

Variabel independen yang digunakan yaitu *leverage* yang diproksi oleh *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas yang diproksi oleh ROA, ukuran perusahaan diproksi oleh nilai kapitalisasi pasarnya, serta reputasi KAP, kepemilikan manajerial dan komite audit diukur dengan variabel *dummy*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan *leverage*, kepemilikan manajerial, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*.
- b. Jenis penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Populasi yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai 2010. Namun, penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.

- b. Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan, penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.
- c. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, leverage, kepemilikan manajerial, dan komite audit periode 2007 sampai 2010. Namun, penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan kepemilikan publik periode 2012 sampai 2016.

12. Christina Dwi Astuti (2007)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan perusahaan, umur perusahaan, reputasi auditor, dan opini auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEJ periode 2001 sampai 2005. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik.

Variabel independen yang digunakan yaitu *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, ukuran perusahaan diukur dengan *market value*, profitabilitas diukur dengan ROA, struktur kepemilikan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu kepemilikan saham oleh pihak dalam dan kepemilikan saham oleh pihak luar diukur dengan variabel *dummy*, umur perusahaan diukur dengan tahun *listing* perusahaan di pasar modal, reputasi auditor dan opini auditor diukur dengan skala

nominal. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan, kepemilikan saham oleh pihak luar (kepemilikan publik) dan kepemilikan saham oleh pihak dalam (kepemilikan manajerial), reputasi auditor, dan opini auditor memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.
- b. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.
- c. Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada:

- a. Populasi pada penelitian terdahulu menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEJ periode 2001 sampai 2005, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.
- b. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu, yaitu *leverage*, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, reputasi auditor,

dan opini auditor periode 2001 sampai 2005. Sedangkan, penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan kepemilikan publik periode 2012 sampai 2016.

Tabel 2.1
MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Peneliti	ROA	CR	SIZE	KA	PUB	OA	RA	Solva	Lev
1	Christina (2007)	TB	-	-	-	B	-	B	-	TB
2	Merlina dan Made (2013)	B	-	B	-	-	-	B	-	TB
3	Evi dkk (2014)	TB	TB	-	-	-	-	-	-	-
4	Jumratul dan I Dewa (2014)	-	-	TB	-	TB	-	B	-	-
5	Umi dan Yusefin (2014)	TB	TB	-	-	B	-	TB	-	-
6	Lathiefatunnisa (2015)	-	-	TB	-	TB	-	-	B	-
7	Rakhmi dan Fitriadi (2015)	B	-	TB	-	-	TB	-	-	-
8	I Made dan Ni Nyoman (2015)	-	B	-	B	-	-	-	-	TB
9	Suci Hastutik (2015)	B	B	B	-	-	-	-	-	-
10	Jovi dan I Gusti (2016)	B	-	-	-	-	B	-	-	-
11	Adlina dan Triani (2016)	B	-	-	-	-	B	-	TB	-
12	Ni Komang, dkk (2017)	TB	-	-	TB	-	-	-	-	-

Sumber: diolah dari jurnal penelitian terdahulu

Keterangan: TB : Tidak Berpengaruh
 B : Berpengaruh
 ROA : Profitabilitas
 CR : Likuiditas
 SIZE : Ukuran Perusahaan
 KA : Kualitas Auditor
 PUB : Kepemilikan Publik
 OA : Opini Auditor
 RA : Reputasi Auditor

Solva : Solvabilitas
Lev : Leverage

2.2 Landasan Teori

Pada landasan teori ini dijelaskan beberapa teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan yang digunakan sebagai landasan penyusunan hipotesis serta analisisnya.

2.2.1 *Teori Keagenan (Agency Theory)*

Teori agensi merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pihak agen dan prinsipal yang dibangun agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal. Menurut Jensen dan Meckling (1976) mengatakan bahwa hubungan keagenan sebagai suatu kontrak yang mana satu orang atau lebih (*principal*) yang mempekerjakan pihak lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa untuk kepentingan yang terbaik bagi *principal*. Teori keagenan merupakan teori yang mempelajari mengenai desain dari suatu kontrak antara agen dan prinsipal untuk memotivasi agen agar bertindak secara rasional atas nama prinsipal ketika terjadi konflik antara kepentingan agen dan prinsipal (Scott, 2012: 340).

Hubungan teori ini dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena adanya hubungan antara prinsipal dan agen dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi karena agen berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan prinsipal. Masing-masing pihak berusaha untuk memaksimalkan kepentingan pribadi

mereka, maka adanya informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong agen untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui prinsipal, agen dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan cara melakukan manajemen laba.

2.2.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan agar memberikan informasi berupa laporan keuangan kepada pihak eksternal. Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973. Menurut model ini, sinyal dapat diartikan sebagai cara berbagai jenis perusahaan untuk membedakan diri dengan perusahaan lainnya, dan biasanya dilakukan oleh manajer dengan kedudukan tinggi (Scott, 2012: 475).

Hubungan teori ini dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu perusahaan yang berkualitas baik akan memberi sinyal dengan cara menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, hal ini tidak bisa ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk. Sinyal yang diberikan perusahaan yang berkualitas baik dianggap sebagai berita baik (*good news*), akan meningkatkan investor perusahaan. Sedangkan sinyal yang diberikan perusahaan yang berkualitas buruk dianggap sebagai berita buruk (*bad news*), akan menyebabkan investor berpikir ulang untuk menanamkan modalnya.

2.2.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan dari kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan memiliki

empat karakteristik yaitu relevan, dapat dipahami, andal, dan dapat diperbandingkan. Empat karakteristik tersebut merupakan ciri khas untuk membuat laporan keuangan dapat berguna bagi para pengguna. Namun terdapat kendala untuk mendapatkan informasi yang relevan yaitu kendala dalam ketepatan waktu (*timeliness*).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ketepatan waktu pada penelitian ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 0 (nol), untuk perusahaan yang tidak tepat waktu (menyampaikan laporan keuangan lebih dari 90 hari dari akhir periode) dan kategori 1 (satu), untuk perusahaan yang tepat waktu (menyampaikan laporan keuangan kurang dari 90 hari dari akhir periode).

Perusahaan dikatakan tepat waktu jika perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangannya kurang dari 90 hari setelah akhir tahun atau sebelum tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Apabila tanggal 31 Maret jatuh pada hari sabtu, maka tanggal awal bulan berikutnya yaitu 02 April tidak dikategorikan terlambat. Sedangkan perusahaan dikatakan tidak tepat waktu jika perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangannya lebih dari 90 hari setelah akhir tahun atau setelah tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu indikator perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan modal

saham tertentu (Mamduh dan Abdul, 2016:81). Kesuksesan kinerja yang dilakukan oleh pihak manajemen akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih mudah menarik investor sehingga apabila laporan keuangan perusahaan tersebut disajikan tepat waktu, maka investor dapat mengambil keputusan untuk melakukan penanaman modal. Penelitian ini menggunakan proksi *return on asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.2.5 Likuiditas

Likuiditas adalah bagaimana perusahaan dapat mengukur kemampuannya perusahaan dengan memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan (Mamduh dan Abdul, 2016:75). Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi likuiditas jangka pendeknya dengan baik.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu akan membuat reaksi pasar menjadi positif terhadap perusahaan. Untuk mengukur tingkat likuiditas dalam penelitian ini

menggunakan proksi *Current Ratio* dihitung dengan cara membandingkan antara aset lancar dan utang lancar yang dimiliki. Dalam penelitian ini, pengukuran likuiditas dapat diukur dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang berskala besar memiliki banyak sumber daya dan sistem informasi yang canggih dibandingkan dengan perusahaan kecil. Selain itu, perusahaan besar juga memperoleh pengawasan dari investor, regulator, maupun masyarakat, sehingga akan menyebabkan perusahaan besar semakin cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan.

Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan pertumbuhan total aset dari suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar disebut sebagai perusahaan yang besar. Perusahaan yang memiliki aset yang terus meningkat dianggap memiliki kinerja yang bagus. Trend pertumbuhan aset dapat digunakan untuk membuat pengambilan keputusan pada perusahaan yang besar. Dalam penelitian ini, pengukuran ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus:

$$SIZE = \ln (\text{Total Aset})$$

2.2.7 Kualitas Auditor

Kualitas auditor (KAP) merupakan probabilitas dimana seorang auditor menempatkan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditnya (Mulyadi, 2002). Pada penelitian ini kualitas auditor dilambangkan dengan KA. Kualitas auditor diukur dengan menggunakan variabel dummy, dimana kategori (0) nol, untuk perusahaan yang memiliki kualitas auditor dalam menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu dan tidak lengkap sedangkan kategori (1) satu, untuk perusahaan yang memiliki kualitas auditor dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan lengkap.

2.2.8 Kepemilikan Publik

Kepemilikan pihak luar perusahaan adalah pihak yang berada di luar struktur organisasi. Pihak-pihak yang ada di luar perusahaan seperti investor, pemegang saham, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya. Kepemilikan publik adalah kepemilikan saham perusahaan publik oleh masyarakat umum. Besarnya kepemilikan publik dapat dilihat dari persentase kepemilikan di ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*). Pada penelitian ini kepemilikan publik dilambangkan dengan PUB. Kepemilikan publik mempunyai kekuatan untuk menuntut dan mewajibkan pihak manajemen agar menyampaikan informasi keuangan dengan segera karena laporan keuangan yang tidak tepat waktu akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh para pengguna. Kepemilikan publik pada penelitian ini diukur dengan melihat persentase saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat.

2.3 Pengaruh Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas adalah suatu indikator perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Mamduh dan Abdul, 2016:81). Penelitian ini menggunakan proksi *return on asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas. ROA (*Return On Assets*) digunakan untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan *asset* yang dimiliki perusahaan untuk mengetahui apakah tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan Christina (2007), Evi dkk (2014), Umi dan Yusefin (2014), Ni Komang dkk (2017) didukung oleh Kadir (2011) mengatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan, tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami kerugian akan terlambat atau tidak tepat waktu. Begitu juga sebaliknya bahwa tidak ada kecenderungan bagi perusahaan mengalami keuntungan akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangannya. Sehingga kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan serta tidak cukup kuat untuk menjadi indikator bagi perusahaan dalam menentukan ketepatan waktu perusahaan untuk pelaporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan Merlina dan Made (2013), Rakhmi dan Fitriadi (2015), Suci (2015), Jovi (2016), Adlina dan Triani (2016) didukung oleh Stephen Owusu dan Ansah (2000), Novita (2001), Utari dan Syaiful (2008) mengatakan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa suatu perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan tanda yang baik bahwa perusahaan tersebut juga cenderung menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, karena mereka berkeinginan kuat untuk secepatnya menyampaikan informasi yang baik kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan teori keagenan dan teori sinyal, dimana teori keagenan merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pihak agen dan prinsipal yang dibangun agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal. Semakin tinggi laba suatu perusahaan, maka semakin cepat perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sehingga manajemen mampu mengelola asetnya untuk dijadikan laba dalam menarik investor. Sedangkan teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan agar memberikan informasi berupa laporan keuangan kepada pihak eksternal. Semakin tinggi laba suatu perusahaan, maka semakin cepat memberikan sinyal baik bagi investor dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Likuiditas adalah bagaimana perusahaan dapat mengukur kemampuannya perusahaan dengan memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan (Mamduh dan Abdul, 2016:75). Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi likuiditas jangka pendeknya dengan baik. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik.

Hasil penelitian yang dilakukan Evi dkk (2014), Umi dan Yusefin (2014) didukung oleh Utari dan Syaiful (2008) mengatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya tidak mempengaruhi keterlambatan maupun ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya. Sehingga perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah akan mengalami keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangannya dapat membuat investor semakin kehilangan kepercayaannya.

Hasil penelitian yang dilakukan Ni Nyoman dan I Made (2015), Suci (2015) didukung oleh Utari dan Syaiful (2008), Lie dan Nella (2012) mengatakan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak ditentukan

oleh besar kecilnya tingkat likuiditas suatu perusahaan walaupun rasio tersebut merupakan hal yang paling menarik perhatian para investor dan kreditur. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang besar maupun kecil sama-sama ingin laporan keuangannya segera dipublikasikan. Pemilik dari perusahaan itu ingin mengetahui perkembangan bisnis perusahaannya.

Berdasarkan teori sinyal, dimana teori ini menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan agar memberikan informasi berupa laporan keuangan kepada pihak eksternal. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka semakin baik perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sehingga mampu membayar utang jangka pendek dan memberikan sinyal baik untuk perusahaan bagi investor.

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan pertumbuhan total aset dari suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar disebut sebagai perusahaan yang besar. Perusahaan yang memiliki aset yang terus meningkat dianggap memiliki kinerja yang bagus. Trend pertumbuhan aset dapat digunakan untuk membuat pengambilan keputusan pada perusahaan yang besar.

Hasil penelitian yang dilakukan Jumratul dan I Dewa (2014), Lathiefatunnisa (2015), Rakhmi dan Fitriadi (2015) didukung oleh Utari, Syaiful,

dan Rachmawati (2008), Saputra (2013) mengatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar dan berkualitas pula sumber daya dan sistem informasi yang dimilikinya, sehingga lebih mudah dan cepat dalam penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan Merlina dan Made (2013), Suci (2015) didukung oleh Luciana dan Lucas (2006) mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik sistem pengendalian yang dimiliki sehingga dapat meminimalkan tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang nantinya akan memudahkan tugas auditor dalam mengaudit laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan teori sinyal, dimana teori ini menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan agar memberikan informasi berupa laporan keuangan kepada pihak eksternal. Semakin besar total aset atau penjualan, maka semakin cepat dan memberikan sinyal baik untuk perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sehingga dapat memberikan sinyal baik bagi investor untuk menanamkan sahamnya.

2.3.4 Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kualitas auditor (KAP) merupakan probabilitas dimana seorang auditor menempatkan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem

akuntansi auditnya (Mulyadi, 2002). Pada penelitian ini kualitas auditor dilambangkan dengan KA. Kualitas auditor diukur dengan menggunakan variabel dummy, dimana kategori (0) nol, untuk perusahaan yang memiliki kualitas auditor dalam menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu dan tidak lengkap sedangkan kategori (1) satu, untuk perusahaan yang memiliki kualitas auditor dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan lengkap.

Hasil penelitian yang dilakukan Jumratul dan I Dewa (2014), Rakhmi dan Fitriadi (2015) didukung oleh Ningsih (2015) mengatakan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan, manajer sebagai agen telah diberikan wewenang untuk mengelola perusahaan oleh prinsipal akan cenderung memilih KAP yang berkualitas untuk menilai keuangan perusahaan karena dinilai lebih efektif dalam mengaudit laporan keuangannya.

Hasil penelitian yang dilakukan Ni Nyoman dan I Made (2015) didukung oleh Megawati dan Suharli (2005), Utari dan Syaiful (2008) mengatakan kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan, nilai koefisien penelitian ini bertanda *positif*, yang memiliki arti apabila sebuah perusahaan menggunakan auditor yang berkualitas. Maka perusahaan tersebut tepatwaktu dalam melaporkan laporan keuangannya.

Berdasarkan teori sinyal, dimana teori ini menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan agar memberikan informasi berupa laporan keuangan kepada pihak eksternal. Semakin baik kualitas auditor, maka semakin baik memberikan sinyal bagi perusahaan dan investor. Kualitas auditor yang baik

akan membawa dampak baik pula bagi perusahaan. Sehingga perusahaan yang memiliki kualitas auditor yang baik, maka akan memiliki peluang untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu serta kondisi perusahaan yang baik.

2.3.5 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kepemilikan pihak luar perusahaan adalah pihak yang berada di luar struktur organisasi. Pihak-pihak yang ada di luar perusahaan seperti investor, pemegang saham, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya. Kepemilikan publik adalah kepemilikan saham perusahaan publik oleh masyarakat umum. Besarnya kepemilikan publik dapat dilihat dari persentase kepemilikan di ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*). Pada penelitian ini kepemilikan publik dilambangkan dengan PUB. Kepemilikan publik mempunyai kekuatan untuk menuntut dan mewajibkan pihak manajemen agar menyampaikan informasi keuangan dengan segera karena laporan keuangan yang tidak tepat waktu akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh para pengguna. Kepemilikan publik pada penelitian ini diukur dengan melihat persentase saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan Jumratul dan I Dewa (2014), Lathiefatunnisa (2015) didukung oleh Luluk (2009) mengatakan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan, apabila perusahaan memiliki kepemilikan publik yang

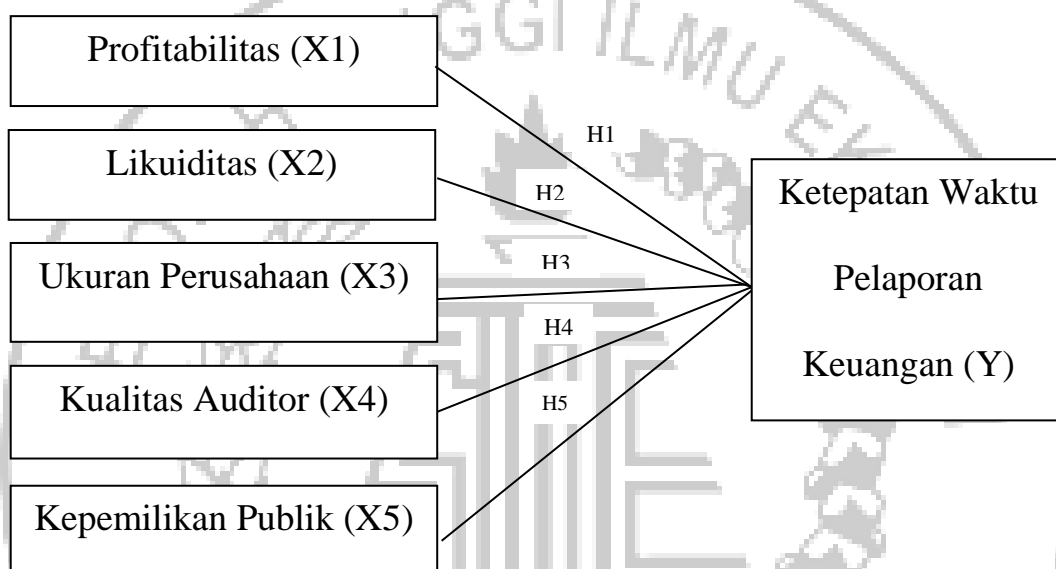
rendah, maka masyarakat umum dapat mempengaruhi kebijakan yang akan dikeluarkan perusahaan. Sehingga publik tidak dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Hasil penelitian yang dilakukan Christina (2006), Umi dan Yusefin (2014) didukung oleh Utari dan Syaiful (2008) mengatakan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan tingkat persentase kepemilikan publik yang besar dapat mendorong pihak perusahaan untuk lebih tepat waktu. Selain itu, penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel, jika kondisi perusahaan akan terus diawasi oleh investor sehingga manajemen mempublikasi laporan keuangan tepat waktu.

Berdasarkan teori keagenan, teori ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pihak agen dan prinsipal yang dibangun agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal. Semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan, maka public akan cenderung mendesak pihak perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan pemilik perusahaan dari pihak luar memiliki keterbatasan dalam urusan bisnis perusahaan atas investasi. Sehingga manajer sebagai agen yang telah diberikan wewenang untuk mengelola perusahaan oleh prinsipal akan cenderung memilih KAP yang berkualitas untuk menilai keuangan perusahaan karena dinilai lebih efektif dalam mengaudit laporan keuangannya.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada hubungan teoritis antara variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka kerangka pemikiran teoritis akan tampak sebagai berikut:



Gambar 2.4
KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat disimpulkan bahwa menurut hasil penelitian yang dilakukan Merlina dan Made (2013), Rakhmi dan Fitriadi (2015), Suci (2015), Jovi (2016), Adlina dan Triani (2016) didukung oleh Stephen Owusu dan Ansah (2000), Novita (2001), Utari dan Syaiful (2008) mengatakan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan, menurut hasil penelitian yang dilakukan Christina (2007), Evi dkk (2014), Umi dan Yusefin (2014), Ni Komang dkk (2017) didukung oleh

Kadir (2011) mengatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Ni Nyoman dan I Made (2015), Suci (2015) didukung oleh Utari dan Syaiful (2008), Lie dan Nella (2012) mengatakan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan, menurut hasil penelitian yang dilakukan Evi dkk (2014), Umi dan Yusefin (2014) didukung oleh Utari dan Syaiful (2008) mengatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Merlina dan Made (2013), Suci (2015) didukung oleh Luciana dan Lucas (2006) mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan, menurut hasil penelitian yang dilakukan Jumratul dan I Dewa (2014), Lathiefatunnisa (2015), Rakhmi dan Fitriadi (2015) didukung oleh Utari, Syaiful, dan Rachmawati (2008), Saputra (2013) mengatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Ni Nyoman dan I Made (2015) didukung oleh Megawati dan Suharli (2005), Utari dan Syaiful (2008) mengatakan kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan, menurut hasil penelitian yang dilakukan Jumratul dan I Dewa (2014), Rakhmi dan Fitriadi (2015) didukung oleh Ningsih (2015) mengatakan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Christina (2006), Umi dan Yusefin (2014) didukung oleh Utari dan Syaiful (2008) mengatakan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan, menurut hasil penelitian yang dilakukan Jumratul dan I Dewa (2014), Lathiefatunnisa (2015) didukung oleh Luluk (2009) mengatakan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu hipotesis ini dapat disusun sebagai berikut:

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
- H₂ : Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
- H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
- H₄ : Kualitas Auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
- H₅ : Kepemilikan publik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.